

## INTISARI

**Latar Belakang:** Salah satu faktor penyebab permasalahan gizi pada balita yaitu pengetahuan gizi yang rendah pada ibu atau pengasuh. Pengetahuan ibu yang rendah tentang gizi dapat menyebabkan asupan makanan pada balita kurang baik, jenis maupun kualitasnya, sehingga angka kejadian malnutrisi akut dapat meningkat.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi gizi dengan menggunakan metode *peer group* terhadap pengetahuan ibu tentang gizi pada balita gizi kurang di wilayah kerja Puskesmas Pundong Bantul Yogyakarta.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan metode *quasi experimental*, dengan rancangan *non-equivalent control group with pretest and posttest design*. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu balita gizi kurang dengan jumlah 87 responden yang terbagi dalam kelompok intervensi dan kontrol. Kelompok intervensi mendapatkan edukasi dengan metode *peer group* dengan media *booklet* sedangkan kelompok kontrol mendapatkan penyuluhan dengan metode ceramah dan media *booklet*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Analisis penelitian menggunakan uji statistik *Wilcoxon* untuk mengetahui perbedaan pengetahuan antara *pretest*, *posttest 1* dan *posttest 2*. Uji statistik *Mann Whitney* untuk mengetahui perbedaan pengetahuan ibu pada kelompok intervensi dan kontrol.

**Hasil:** Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon* didapatkan hasil pengetahuan ibu meningkat secara signifikan setelah diberikan edukasi *peer group* dengan media *booklet* ( $p < 0,05$ ). Hasil uji *Mann Whitney* menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan ibu pada kelompok intervensi dan kontrol berbeda secara bermakna ( $p < 0,05$ ). Dari keempat dimensi pengetahuan, 87,8% ibu dapat menjawab pertanyaan kuesioner dengan benar.

**Kesimpulan:** Terdapat pengaruh edukasi *peer group* terhadap pengetahuan ibu balita gizi kurang dan terdapat perbedaan yang bermakna antara skor pengetahuan pada kelompok intervensi dengan kelompok kontrol.

**Kata Kunci:** pengetahuan ibu balita, gizi kurang, edukasi *peer group*.

## ABSTRACT

**Background:** One of the factors causing nutritional problems in toddler's is lack of mother's or caregiver's. Low maternal knowledge of nutrition can lead to poor food intake in toddler's, both in types and quality, so the number of acute malnutrition events increase.

**Objective:** To determine the effect of nutritional education by using peer group method towards mother's knowledge about nutrition on under five years old children with malnutrition in Pundong Primary Health Center working area, Bantul, Yogyakarta.

**Method:** This study used quasi experimental method, with non-equivalent control group with pretest and posttest design. The sample in this research mother of malnourished under five years old children amounting to 87 respondents divided into intervention and control group. The intervention group received education by the peer group method with media booklets while the control group get counseling with lecture method and booklet media. Mann Whitney's statistical tests to determine the difference in maternal knowledge in the intervention and control group. The sampling technique used simple random sampling. The research analysis used the Wilcoxon statistical test to determine the difference in knowledge between pretest, posttest 1 and posttest 2.

**Results:** Based on Wilcoxon test results obtained maternal knowledge increased significantly after given the education of peer group with booklet media ( $p < 0,05$ ). Mann Whitney test results showed that maternal knowledge improvement in intervention and control group was significantly different ( $p < 0.05$ ). Of the four dimensions of knowledge, 87,8% of mothers can answer questionnaire questions correctly.

**Conclusion:** Statistically, there is influence of peer group education on the knowledge of malnourished children under five years old (toddler) and there was a significant difference between the knowledge scores in the intervention group and the control group.

**Keywords:** knowledge of toddler's mother, malnutrition, peer group education.